

BAB V

KESIMPULAN

Sebuah seni pertunjukan, dalam hal ini Langen Kusuma Banjaransari lahir dengan menyeret latar belakang yang unik. Kegagalan Sri Paku Alam V di bidang ekonomi dan politik pemerintahannya memberi keberhasilan di bidang yang jauh berbeda, yaitu kesenian. Di samping melanjutkan karya-karya terdahulu Sri Paku Alam V yang tidak dapat berbuat banyak di jalur ekonomi maupun politik kadipatennya menghadirkan karya-karya baru. Karya-karya itu meliputi sastra, seni pertunjukan, dan permainan anak-anak.

Khusus di bidang seni pertunjukan Pura Paku Alaman menunjukkan eksistensinya saat itu. Disebut-sebut bahwa kasultanan Yogyakarta sampai mengirimkan senimannya untuk mempelajari seni pertunjukan yang sedang berkembang di Pura Paku Alaman.

Langen Kusuma Banjaransari merupakan sebuah seni pertunjukan yang lahir sebagai suatu karya Sri Paku Alam V. Pemimpin kadipaten Paku Alaman ini ternyata menyimpan latar belakang tertentu sehingga merasa perlu mengakrabi kesenian yang berlanjut dengan kehadiran Langen Kusuma Banjaransari. Ketidakpuasan kondisi politik serta ekonomi yang dialami Pura Paku Alaman menjadi konflik terpendam yang mampu menyulut atau membangkitkan jiwa seni Sri Paku Alam V. Berangkat dari ketidakpuasan atas beberapa permasalahan yang ditimbulkan oleh kondisi tersebut dan tidak berhasil mengatasinya dengan langsung, Sri Paku Alam V berusaha mencari kepuasan yang lain. Alternatif kepuasan yang dipilih berhasil menghadirkan dramatari dengan cerita Banjaransari.

Kehadiran Langen Kusuma Banjaransari ternyata juga tidak

hanya memenuhi selera estetis semata-mata. Ia membawakan peran yang agak berbeda dari setiap periode pemerintahan di Pura Paku Alaman. Di satu segi Langen Kusuma Banjaransari berdiri sebagai resep kebijaksanaan yang dipergunakan oleh Sri Paku Alam V untuk tetap menegakkan kadipatennya, di samping sebagai penawar duka. Di segi lain ia menyodorkan nilai simbolis yang mempunyai arti khusus dalam pendirian kadipaten Paku Alaman.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Hermien Kusmayati. 1988. "Bedhaya di Pura Paku Alaman Pembentukan dan Perkembangannya 1909--1987". Tesis sarjana S-2 Universitas Gadjah Mada.
- Brandon, James R. 1967. Theatre in Southeast Asia. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press.
- Cassirer, Ernst. 1987. Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia. Terjemahan Alois A. Nugroho. Jakarta: Gramedia.
- Coser, A. Lewis. 1956. The Functions of Social Conflict. London: The Free Press a Corporation.
- Duverger, Maurice. 1981. Sosiologi Politik. Terjemahan Daniel Dhakidae. Jakarta: Rajawali.
- Duvignaud, Jean. 1972. The Sociology of Art. Terjemahan Timothy Wilson. London: Granada Publishing Ltd.
- Edi Sedyawati, ed. 1981. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan.
- Gedenkschrijft Uitgegeven Bij Gelegenheid Van 'Het 25-Jarig Bestuursjubileum Van Zijne Hoogheid Pangeran Adipati Ario Pakoe Alam VII Hoofd Van Het Pakoe Alamsche Huis 1906-1931. Djokja: H. Buning.
- Gedenkschrijft uitgegeven ter gelegenheid van 'het 25-jarig Bestuursjubileum van Zijne Hoogheid P.A.A. Pakoe Alam VII Hoofd van het Pakoe Alamsche Huis 1906-1931. Batavia: Albrecht & Co.
- Geertz, Clifford. 1980. Negara: The Theatre State in Nineteenth Century Bali. Princeton, New Jersey: Princeton University Press.
- Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuntowijoyo. 1987. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Miriam Budiardjo, ed. 1984. Aneka Pemikiran tentang Kuasa dan Wibawa. Jakarta: Sinar Harapan.
- Selayang Pandang Penguasa Pradja Paku Alaman. Tanpa tahun. Yogyakarta: Bebadan-Museum Puro Paku Alaman.
- Selo Soemardjan. 1986. Perubahan Sosial di Yogyakarta. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Serat Babad Kandha Trunadjaja. Yogyakarta: Perpustakaan Pura Paku Alaman, 0024.

Serat Babad Sigaluh. Yogyakarta: Perpustakaan Pura Paku Alaman, 0193.

Soedarisman Poerwokoesoemo, K.P.H. 1985. Kadipaten Pakualaman. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soedarsono. 1984. Wayang Wong: The State Ritual Dance Drama in The Court of Yogyakarta. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soemarsaid Moertono. 1985. Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau. Jakarta: Yayasan Obor.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	090/F808/1997
KLAS	
TEKNIK	28 APR 1997 R

